

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, pertolongan, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu yang berjudul *"Analisis Psiko-Teologi Terhadap Krisis Identitas Mahasiswa Menurut Perspektif Erik Erikson"*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Teologi, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja Dr. Agustinus, M.Th. selaku pimpinan di kampus IAKN Toraja.
2. Bapak Pdt. Syukur Matasak, M.Th. Selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
3. Bapak Darius M.Th. Selaku Kordinator Program Studi Teologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
4. Ibu Ascteria Paya Rombe, M.Th, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan motivasi yang tak ternilai yang selalu sabar dan sangat baik dalam mengarahkan penulis selama masa perkuliahan, terimakasih untuk semua yang ibu telah berikan baik kepedulian dan sudah menjadi orang tua dikampus selama perkuliahan.

5. Bapak Ivan Sampe Buntu, M. Hum. selaku pembimbing I dan Bapak Ferdi Sapan Alextian, M.Psi. selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan dan saran-saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Yonatan Sumarto, M.Th selaku penguji I dan ibu Srimart Ryeni, M.Si selaku penguji II, terimakasih atas saran, masukan dan arahan sehingga penulis boleh memperbaiki skripsi ini dengan baik.
7. Kepada kedua orangtua tercinta, Papa Benyamin Keba Mbahas dan Mama Asaria Saguna Lolongan. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun papa dan mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, menjadi sumber kekuatan, doa, dan kasih tanpa syarat. Dukungan, pengorbanan, dan kehadiran mereka menjadi fondasi utama dalam setiap langkah hidup dan proses penyelesaian studi penulis.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada saudara-saudara penulis: Kakak Leonard Jefry Mbahas dan Maychel James Mbahas, serta adik penulis tercinta, Josua Adnan Mbahas , yang telah memberikan semangat, doa, dan pengorbanan di tengah segala proses. Terima kasih atas tawa, perhatian, dan kebersamaan yang menguatkan penulis di saat-saat sulit maupun penuh kegembiraan. Kalian adalah bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan hidup dan pencapaian ini.

9. Kepada keluarga besar yang tinggal di Rantetayo, Rantelemo dan Manggarai, terimakasih sudah menjadi bagian terpenting selama proses perkuliahan penulis, terimakasih atas doa, dukungan serta membantu segala kebutuhan penulis hingga penulis bisa sampai di titik ini.
10. Alan Farlie Buli, S.T sebagai parnert penulis, Terimakasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya, serta memberikan dukungan dan motivasi selama proses penulisan skripsi dan perkuliahan penulis bahkan di titik terendah penulis hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
11. Kepada *Threegirls* sahabat bahkan sudah menjadi saudara tak sedarah penulis: Mirnawati (Minna) dan Anggun (Yuke) walaupun mereka jauh, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan mendalam atas setiap dukungan, tawa, pelukan hangat, dan kebersamaan yang tak tergantikan. Dalam setiap proses suka maupun duka, kalian telah menjadi tempat pulang yang nyaman dan sahabat sejati yang selalu hadir, baik dalam masa penulisan skripsi ini maupun dalam perjalanan hidup penulis. Kehadiran kalian telah menjadi penyemangat dan sumber kekuatan tersendiri, terutama di saat-saat penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam cerita hidup penulis.

12. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat terbaik dalam perjalanan sejak masa maba hingga kini, KG4-Y (Mikhael, Marsel, Jens, Nasia, Fito, dan Rio). Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan tanpa syarat, dan semangat yang terus kalian bagikan. Kalian bukan hanya teman seangkatan, tetapi telah menjadi sahabat yang menyertai perjalanan ini dengan penuh makna. Dalam setiap percakapan, kebersamaan, bahkan perbedaan, penulis menemukan tempat untuk bertumbuh dan mengenal diri. Terima kasih telah hadir dalam warna-warni kehidupan penulis selama masa kuliah, dan khususnya selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Subedu (Enci, Geo, dan Tata) selaku sahabat seperjuangan dalam ruang kelas. Terima kasih atas setiap kerja sama, saling menyemangati, dan berbagi pemahaman di tengah padatnya tugas serta dinamika perkuliahan. Kalian telah menjadi bagian penting dalam proses belajar penulis, bukan hanya secara akademis, tetapi juga secara emosional dan spiritual. Terima kasih atas tawa, diskusi, dukungan, serta waktu-waktu yang kita habiskan bersama untuk saling menguatkan di masa-masa sulit.
14. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Gereja Toraja Jemaat Tello Batua dan Gereja Toraja Jemaat Tina Rantetayo sebagai tempat pelaksanaan Studi Pelayanan dan Pengembangan Diri (SPPD). Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis

untuk belajar, bertumbuh, dan mengabdikan diri di tengah-tengah jemaat. Pengalaman yang diperoleh selama menjalani SPPD di kedua gereja ini menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman pelayanan penulis, baik secara teologis maupun praktis. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada para pelayan, majelis, dan seluruh jemaat yang telah menerima, membimbing, serta mendukung penulis dengan penuh kasih dan kebersamaan selama masa pelayanan berlangsung selama masa kuliah.

15. Penulis juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Gereja Toraja Jemaat Ora Et Labora, Klasis Sabbang, Luwu Utara, selaku tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk terlibat dalam kegiatan pelayanan dan kehidupan jemaat secara langsung. Pengalaman selama menjalani KKL di jemaat ini menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan pribadi maupun spiritual penulis. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh pelayan, majelis, dan warga jemaat yang telah menerima, membimbing, serta memberikan dukungan dan ruang belajar yang sangat berharga selama masa KKL berlangsung. Semoga segala kebaikan dan perhatian yang telah diberikan menjadi berkat yang terus hidup dalam pelayanan penulis ke depan. Kehadiran kalian membuat setiap perjalanan dalam ruang kelas menjadi lebih bermakna dan tak terlupakan.

16. *Last but Not Least*, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini, melewati segala tekanan, keraguan, kelelahan, dan pergumulan yang tak selalu terlihat oleh orang lain. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah, meskipun ada hari-hari di mana langkah terasa berat dan semangat nyaris padam. Terima kasih telah tetap percaya pada proses, berani belajar dari kegagalan, dan terus berjalan meski perlahan. Di balik halaman demi halaman skripsi ini, ada air mata, doa, dan perjuangan yang hanya diri sendiri yang tahu. Semoga ini menjadi pengingat bahwa kamu lebih kuat dari yang kamu kira, dan perjalanan ini belum selesai masih ada banyak hal indah menanti di depan sana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai tambahan referensi maupun sebagai kontribusi ilmiah dalam bidang Teologi.